

## **ANALYSIS OF WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFIT MARGIN IMPROVEMENT IN PT. JATI JAYA PERKASA MANDIRI IN MAKASSAR**

Sunarti<sup>1</sup>, Abdul Muttalib<sup>2</sup>, H. A. Muhiddin Daweng<sup>3</sup>.  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
Email: [sunarti@gmail.com](mailto:sunarti@gmail.com)

### **Abstract**

*This study has the purpose to know The Work Capital Turnover in terms of increasing profit margin in PT Jati Jaya Perkasa Mandiri period 2014-2017. The subjects in this study were PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri and research object Financial statements for the period 2014-2017 covering items in the Balance Sheet and Income Statement report. The data collection method used in this research is documentation. Data analysis method used in this research was financial ratio analysis. Based on the results of research, it can be known that the performance of working capital management is seen from (1) the turnover of working capital is categorized as less because under 6 times (2) the increase of profit margin at company PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri in 2014 amounted to 11.18% means that each rupiah sales generate profits of Rp 0.1118. Consecutive profit margin in 2015 amounted to 11.84% or increased by 0.66% compared to 2014; in 2016 of 8.30% or decreased by 3.54% compared to 2015; the year 2017 of 7.91% or decreased by 0.39% compared to 2016.*

**Keywords:** *Work Capital Turnover, Profit Margin*

### **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui Perputaran Modal Kerja ditinjau dari peningkatan profit margin pada Perusahaan PT Jati Jaya Perkasa Mandiri periode 2014-2017. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri dan objek penelitian Laporan keuangan periode 2014-2017 yang meliputi pos-pos dalam laporan Neraca dan laporan Laba Rugi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja pengelolaan modal kerja dilihat dari (1) perputaran modal kerja dikategorikan kurang karena dibawah 6 kali (2) peningkatan profit margin pada perusahaan PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri tahun 2014 sebesar 11,18% artinya setiap rupiah penjualan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 0,1118. Secara berturut turut profit margin pada tahun 2015 sebesar 11,84% atau naik sebesar 0,66% dibanding tahun 2014; tahun 2016 sebesar 8,30% atau turun sebesar 3,54% dibanding tahun 2015; tahun 2017 sebesar 7,91% atau turun sebesar 0,39% dibanding tahun 2016.

**Kata Kunci :** Perputaran Modal Kerja, Profit Margin

## 1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan semua tujuan yang di rencanakan dapat di capai dengan baik. Hal ini sudah menjadi kodrat bagi perusahaan, tidak jauh dengan perusahaan lainnya walaupun cara untuk mencapainya berbeda-beda. Namun pada hakekatnya setiap perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan laba. Apabila laba perusahaan sudah terpenuhi maka tujuan lainnya pun dapat terpenuhi yaitu mengembangkan perusahaan serta menjaga kelangsungan perusahaan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan *profit margin* perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat *profit margin* maka kinerja perusahaan semakin baik.

Untuk memulai atau menjalankan usaha dalam pendirian suatu perusahaan diperlukan sejumlah dana tertentu untuk membiayai pendirian, harta tetap dan harta lancar, dana yang dimaksud dalam pengertian ini adalah modal kerja. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang dibutuhkan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasinya. Jumlah modal kerja dalam suatu perusahaan harus cukup untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan dan kegagalan akibat ketidak cukupan atau mis management dalam modal kerja. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena menyia-nyikan keuntungan.

Perusahaan juga akan lebih produktif jika laba bersihnya meningkat pesat sekaligus memancing minat para investor. Kehadiran para investor di sebuah perusahaan akan menyuntikkan dana segar yang akan memicu tingkat produktivitas dan efisiensi kerja. Apalagi jika tingkat kepercayaan investor semakin besar, dengan jumlah saham yang ditanamkan. Rasio dari profit margin sekaligus menunjukkan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan laba bersih dari nilai jual produk. Dalam hitungan

persentase, laba tersebut menjadi titik tolak baru dari perusahaan untuk mengembangkan usaha. Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema ini dengan memilih judul: " Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profit Margin Pada PT Jati Jaya Perkasa Mandiri".

## 2. METODE

Penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian, yaitu mengenai Perputaran Modal Kerja terhadap Peningkatan *Profit Margin* pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri di Makassar. Langkah awal yang dilakukan yaitu menetapkan lokasi penelitian serta menetapkan metode pengumpulan data. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri dengan alamat kantor di Jalan Hertasing IV No. 1 dan alamat pabrik di Jalan Patte'ne, Desa Pabentengan, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros. Dengan pertimbangan karena penulis sebagai karyawan langsung di perusahaan tersebut. Adapun waktu dalam penelitian ini adalah dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

Dari data wawancara dan observasi akan diperoleh data berupa data primer dan data sekunder, sedangkan dari data dokumentasi akan diperoleh data berupa formulir-formulir yang berhubungan dengan system pembuatan laporan keuangan dan selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang didapat maka nantinya dapat diperoleh simpulan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri dengan sub laporan keuangan, sub laba rugi dan sub neraca, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan *Profit Margin* pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri di Makassar. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri adalah perusahaan perseroan yang bergerak dibidang perdagangan, real-estate, kontraktor bangunan dan jasa. Maksud dan tujuan perusahaan perseroan ini melaksanakan kegiatan industri, yaitu industri pengolahan hasil hutan serta melakukan usaha perdagangan umum secara lokal, antar pulau, ekspor dan impor, Membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran, Mengembangkan industri dalam negeri sehingga dapat membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya masyarakat Sulawesi Selatan, Untuk perusahaan sendiri agar dapat memperoleh keuntungan yang layak bagi pemilik perusahaan guna menunjang kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya perusahaan ini melakukan usaha sebagai berikut; Melakukan usaha perdagangan umum secara lokal, antar pulau (inter-insuler), ekspor dan impor, Melakukan usaha pengadaan barang/leveransir. Distributor, dealer dan keagenan, kecuali keagenan perjalanan, Melakukan usaha Industri, perbengkelan, pertukangan, kerajinan, percetakan atau penjilidan dan pengangkutan, Selain pihak swasta, PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri juga menjalin hubungan baik dengan pihak pemerintahan, baik Pemerintah Kabupaten yang ada di wilayah Sulawesi Selatan, pemerintah Kota Makassar maupun Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan untuk menyelenggarakan event dengan skala lokal dan nasional.

Perlakuan Akuntansi yang Penting untuk Menyusun Laporan Keuangan PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri; Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (direct method). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya sebagai setara kas. Prinsip konsolidasi adalah Laporan keuangan konsolidasian

meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak. Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya. Beban diakui pada saat terjadinya. Penilaian persediaan Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Aset dan liabilitas keuangan Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan kedalam kategori Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan lainnya adalah aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya". "Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur berdasarkan nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan. Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

a. Aset tetap

Tanah disajikan dengan harga perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap selain tanah diukur dengan model harga perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*),

berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

- 1) Bangunan, jalan dan jembatan 20 - 30 tahun.
- 2) Instalasi air dan listrik 10 & 25 tahun.
- 3) Mesin dan peralatan 10 - 25 tahun.
- 4) Inventaris 4 - 5 tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

b. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

c. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan adalah rupiah. Transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

d. Beban pajak penghasilan

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas (*asset and liability method*) dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak dimasa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

e. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham

beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan. Dari latar belakang yang dimaksud diatas, rumusan masalah yang dibahas dalam penulisan ini adalah : bagaimana menganalisis perputaran modal kerja terhadap peningkatan *profit margin* pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri di Makassar. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui perputaran modal kerja terhadap peningkatan *profit margin* pada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri di Makassar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat untuk penulis maupun bagian pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1.) Bagi perusahaan, Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijaksanaan serta keputusan terutama yang berhubungan dengan pencapaian keuntungan atau laba pada perusahaan kayu jati. 2.) Bagi penulis, Sebagai wahana latihan atau pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. 3.) Bagi lembaga perguruan tinggi, Untuk menambah referensi yang dapat memberikan informasi yang kemungkinan ada penelitian lebih lanjut.

### **Hasil Analisis Rasio Pada Perputaran Modal Kerja**

Hasil analisis Rasio menunjukkan bahwa perputaran modal kerja sempat mengalami penurunan tetapi di tahun selanjutnya mendapatkan tren positif secara terus menerus. Tahun 2014 perputaran modal kerja perusahaan sebesar 2,61 kali artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja selama satu periode berputar sebesar 2,61 kali. Tahun 2015 perputaran modal kerja turun sebesar 1 kali dari tahun sebelumnya. Pada tahun berikutnya tahun 2016 perputaran modal kerja kembali meningkat sebesar 1,65 kali atau dari 1,61 kali menjadi 3,26 kali. Standar umum atau rata-rata industri untuk rasio perputaran modal kerja adalah 6 kali. Dapat dilihat bahwa perputaran modal kerja PT Jati Jaya Perkasa Mandiri dari periode 2014-2017 masih dibawah standar umum yaitu 6 kali.

Meskipun mengalami peningkatan dibawah standar umum atau rata-rata industri.

### **Hasil Analisis Rasio Pada *profit Margin***

Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa *profit margin* pada tahun 2015 meningkat sebanyak 0,66% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun berikutnya tahun 2016 mengalami penurunan *profit margin* sebesar 3,54% dari tahun sebelumnya, dan secara berturut-turut pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,39% dari tahun 2016. Dari Analisis perputaran modal kerja terhadap peningkatan profit margin menunjukkan bahwa perputaran modal kerja pada perusahaan PT Jati Jaya Perkasa Mandiri mendapatkan trend positif meskipun pernah mengalami penurunan, namun masih dibawah standar industri perusahaan sehingga profit margin dari tahun 2014-2015 meningkat sebanyak 0,66%. Akan tetapi di tahun berikutnya turun secara berturut-turut sehingga diperlukan peningkatan kinerja perusahaan khususnya pada perputaran modal kerja untuk mendapatkan profit margin yang lebih tinggi.

Piutang merupakan salah satu unsur yang penting dalam modal kerja. Pengelolaan terhadap piutang sangat penting untuk keberhasilan perusahaan dan juga memelihara hubungan baik dengan para pelanggan. Rasio perputaran yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga makin tinggi perputaran piutang berarti makin efisien modal yang digunakan. Dari hasil analisis rasio menunjukkan bahwa perputaran piutang perusahaan menunjukkan keadaan yang fluktuatif. Pada tahun 2015 piutang meningkat 6,52 dari tahun sebelumnya. Tetapi di tahun berikutnya terjadi penurunan secara berturut-turut yaitu tahun 2016 sebesar 3.32 kali dan tahun 2017 sebesar 11,54. Sehingga dapat dikatakan bahwa perputaran

piutang pada perusahaan PT Jati Jaya Perkasa Mandiri baik karena di atas 7,2 kali.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan menggunakan analisis rasio terhadap laporan keuangan tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 perusahaan PT Jati Jaya Perkasa Mandiri dapat dibuat kesimpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Perputaran Modal Kerja secara keseluruhan dapat dikatakan kurang baik, karena berada di bawah standar umum rata-rata industri yaitu 6 kali. Berturut-turut dari tahun 2014 sampai dengan 2017 rasionya masing-masing sebesar: 2,61 kali; 1,61 kali; 3,26 kali, dan 3,82 kali.
- b. Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa *profit margin* pada tahun 2015 meningkat sebanyak 0,66% dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun berikutnya tahun 2016 mengalami penurunan *profit margin* sebesar 3,54% dari tahun sebelumnya, dan secara berturut-turut pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,39% dari tahun 2016.

##### Saran

Adapun saran yang diberikan kepada PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri adalah:

- a. Untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan khususnya perputaran modal kerja PT. Jati Jaya Perkasa Mandiri maka hendaknya manajemen perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan keseluruhan aktiva di dalam penjualan dalam menghasilkan modal kerja, agar terjadi percepatan perputaran modal kerja yang maksimal, sehingga *profit margin* yang dihasilkan dapat lebih tinggi.
- b. Bagi Perusahaan, Agar lebih meningkatkan efisiensi dalam Pengelolaan Modal Kerja, Terutama Modal Kerja yang diinvestasikan dalam Persediaan. Peningkatan perputaran persediaan dapat dilakukan dengan cara mengurangi produksi yang berlebihan dan meningkatkan penjualan sehingga

tidak banyak persediaan yang menumpuk di gudang.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperpanjang periode pengamatan dan menggunakan lebih banyak rasio lagi sehingga hasil penelitiannya lebih bermakna dan mendalam.

#### 5. REFERENSI

- Algifari. 2002. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Aswin Nazar Yusdianto. 2010. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Brealy, Myers, Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Keuangan Manajemen Perusahaan* jilid 2. Edisi 5. Jakarta: Erlangga
- Brigham & Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 buku satu. Jakarta : Salemba Empat
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi offset
- Djarwanto PS. 2005. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Handini Budi Cahyani. 2009. Analisis Efisiensi Modal Kerja pada Perusahaan Electronics dan Equipment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2002-2006. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Hartono, Jogianto." *Pasar efisien secara keputusan*". Gramedia pustaka utama, Jakarta, 2005.
- Indri, koesmawan, Amilin. Analisis pengaruh efektivitas modal kerja dan operating *assets turn over* terhadap tingkat rentabilitas pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di bursa efek jakarta, jurnal ekonomi vol. XV No. 39 Sep. / Okt. 2005.
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Transit

- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaa Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Sawir, Agnes. "Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan". Gramedia. Jakarta. 2004
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian* : Alfabeta. Bandung
- Sartono, Agus. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". BPFE, yogyakarta. 2001